**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BENDA KONKRET DI KELAS V**

**MI MA’ARIF NU 1 BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Abstrak**

**Lukman Hakim**

**NIM. 102335058**

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan awal dalam mempelajari matematika. Maka matematika di SD/MI haruslah mengajarkan mengenai konsep dalam matematika. Namun, sangat disayangkan pembelajaran matematika di SD/MI belum menerapkan konsep tersebut. Matematika menjadi pelajaran hafalan. Padahal matematika sendiri hakekatnya adalah aktifitas manusia. Hal ini menjadikan matematika menjadi mata pelajaran yang seolah-olah terpisah dengan kehidupan sehari-hari. Maka tak heran jika siswa juga mulai asing, sehingga hasi belajar siswa menjadi kurang baik. Hal ini juga yang terjadi di MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang. Alat peraga merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya alat peraga akan menurunkan keabstrakan dari suatu konsep. Dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep. Alat peraga benda konkret juga dapat menjadikan siswa memahami penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang menggunakan alat peraga benda konkret. Subjek penelitian ini yaitu siswa kela V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang tahun pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan tes.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Pada pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas belajar atau presentase ketuntasan belajar sebesar 29.16%. sedangkan pada siklus I terdapat 18 siswa yang telah tuntas belajar atau presentasi ketuntasan sebesar 75%, mengalami kenaikan sebesar 45.84% dari pra siklus. Sedangkan pada siklus II terdapat sebanyak 20 siswa yang telah tuntas belajar atau presentaseketuntasan belajar sebesar 83.33%, sehingga mengalami kenaikan sebesar 8.33% dibandingkan dengan siklus I.